

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DIVIDEN,
DAN KEPUTUSAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI
DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2022)**

(Skripsi)

Oleh

M. ADAM MAJID ADITAMA



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, DIVIDEND POLICY, AND DEBT DECISIONS ON FIRM VALUE (AN EMPIRICAL STUDY ON CONSTRUCTION AND BUILDING SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2018-2022)

By

M. ADAM MAJID ADITAMA

This research aims to determine the influence of institutional ownership, dividend policy and decisions on the value of construction and building subsector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2022 period. This research uses quantitative methods, data collection techniques with documentation methods, which involve collecting and evaluating secondary data from companies in the construction and building subsector which have been published by the Indonesian stock exchange for the 2018-2022 period. Data were analyzed using descriptive statistical methods and classification assumption tests. The results of the research show that institutional ownership has no effect on company value, dividend policy calculated using the dividend payout ratio method has a positive effect, and debt decisions calculated using the debt to equity ratio method have a positive effect on the value of construction and construction subsector companies listed on the Indonesian Stock Exchange period 2018-2022.

Keywords: Institutional ownership, dividend policy, debt decisions, firm value, construction and building.

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEPUTUSAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)

Oleh:

M. ADAM MAJID ADITAMA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan keputusan hutang terhadap nilai perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan dan evaluasi data sekunder dari perusahaan di subsektor konstruksi dan bangunan yang telah dipublikasikan oleh bursa efek Indonesia periode 2018-2022. Data dianalisis dengan metode statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen dihitung dengan metode *dividend payout ratio* berpengaruh positif, dan keputusan hutang yang dihitung dengan metode *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Keputusan Hutang, Nilai Perusahaan, Konstruksi dan Bangunan.

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN DIVIDEN,
DAN KEPUTUSAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI DAN
BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2022)**

Oleh

M. ADAM MAJID ADITAMA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi

: **PENGARUH KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KEBIJAKAN
DIVIDEN, DAN KEPUTUSAN HUTANG
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR KONSTRUKSI DAN
BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2018-2022)**

Nama Mahasiswa

: **M. Adam Majid Aditama**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **1911031066**

Jurusan

: **Akuntansi**

Fakultas

: **Ekonomi dan Bisnis**



MENYETUJUI

1. Pembimbing

Dr. Retno Yuni Nur Susilowati, S.E., M.Sc., Ak., CA
NIP. 19780603 200604 2001

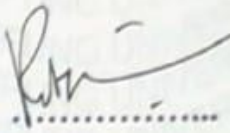
2. Ketua Jurusan

Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA
NIP. 19700801 199512 2001

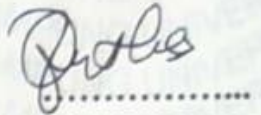
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

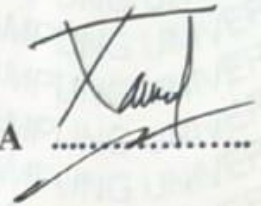
Ketua : **Dr. Retno Yuni Nur Susilowati, S.E., M.Sc., Ak., CA**



Penguji Utama : **Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA**



Sekretaris : **Kamadie Sumanda Syafis, S.E., M.Acc., Ak., BKP., CA**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **05 Juni 2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Adam Majid Aditama

NPM : 1911031066

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)” adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 12 Juni 2024



M. Adam Majid Aditama
NPM. 1911031066

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama M. Adam Majid Aditama dilahirkan di Way Jepara, Lampung Timur pada tanggal 31 Desember 2000 sebagai anak dari pasangan Bapak Drs. Armando dan Ibu Sumaryana. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) Al Muslimun diselesaikan pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN 1 Labtu Way Jepara pada tahun 2012. Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Way Jepara yang diselesaikan pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Way Jepara dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur vokasi dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Alih Program D-III ke S1 tahun 2021.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Himakta), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), Rohani Islam (ROIS), *Economic English Club* (EEC), dan *Economic and Business Entrepreneur Club Fakultas Ekonomi* dan Bisnis Universitas Lampung dan melakukan Penelitian Lapangan (Pengganti PKL) di BPPRD Kota Bandar Lampung, serta mengikuti Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yang diselenggarakan FHCI BUMN di PT. Perkebunan Nusantara VII dan Relawan Ramadhan yang diselenggarakan oleh Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Lampung.

MOTTO

"If you want live a happy life, tie it to a goal, not to people or things."

(Albert Einstein)

*"Mimpi akan menjadi kenyataan bagi setiap orang yang memperjuangkannya,
dan mimpi akan menjadi bunga tidur bagi setiap orang yang hanya
memimpikannya"*

"Great man are not born great, they grow great."

(Mario Puzo)

*"Jika kamu gagal sepuluh kali, ingatlah bahwa ada orang yang telah gagal lima
belas kali sebelum mencapai keberhasilan."*

"If the time has not come, than come to that time"

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat teriring salam selalu kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih yang tulus kepada:

Diriku sendiri.

Aku yang sudah berjuang selama hampir setahun setengah lamanya menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai usaha yang dilakukan. Terima kasih sudah selalu berusaha sekuat tenaga dalam segala kondisi dan situasi dan tidak pernah menyerah.

Kedua orang tuaku tercinta, Papa Armando dan Mama Sumaryana yang senantiasa melangitkan doa dan mendukung di setiap langkahku menuju keberhasilan. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tiada tara, nasihat, kekuatan dalam segala kondisi, dan selalu memberikan dukungan untuk menggapai cita-citaku. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan di dunia dan akhirat, Aamiin.

Untuk kakak-kakak dan abang-abang tersayang Desna Tela Liriani, Zurila Salas, Rifqi Fakhirin dan M. Alwin Azhari terima kasih untuk doa, semangat serta dukungan, pembelajaran dan motivasi yang kalian berikan.

Seluruh Dosen dan Staff FEB Unila.

Terima kasih atas bimbingan dan pembelajaran selama ini yang telah diberikan. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dan kesehatan oleh Allah SWT. Amin.

Almamaterku, Universitas Lampung.

SANWACANA

Bismillaahirrohmaanirrohiim,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Retno Yuni Nur Susilowati, S.E., M.S.A., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Retno Yuni Nur Susilowati, S.E., M.S.A., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan nasihat, bimbingan, saran dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

6. Bapak Kamadie Sumanda Syafis, S.E., M.Acc., Ak., BKP., CA selaku Sekretaris Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
8. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
9. Orangtuaku tercinta, Papa Drs.Armando dan Mama Sumaryana sumber motivasi dan penyemangat terbesar dalam hidupku. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa tiada henti, dukungan, motivasi serta nasihat dalam mencapai cita-cita. Terima kasih atas segala upaya, dan pengorbanan yang telah dilakukan demi pendidikanku. Semoga senantiasa diberikan keberkahan dan kesehatan kepada Papa dan Mama.
10. Untuk kakak-kakak dan abang-abang tersayang Desna Tela Liriani, Zurila Salas, Rifqi Fakhirin, dan M. Alwin Azhari. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, serta menjadi pemacu semangatku. Semoga kelak penulis dapat membahagiakan serta membalas kebaikan kalian dan kita semua dapat menjadi kebanggaan Papa dan Mama.
11. Seluruh keluarga besarku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, serta nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
12. Untuk Dela Puspita, Faisal Nur Rohman, Desmalia Aulia, Muhammad Fasya, Arif Budi Hartono, Rizki Saputra Adyan, Terimakasih telah menjadi patner, teman, sahabat, dan semangat, yang selalu memberikan bantuan, dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tantangan terakhir dalam mencapai gelar sarjana ini dengan lancer. Semangat semuanya yang sedang berjuang, kalau diri ini saja bisa selesai apalagi kalian yang merupakan orang-orang hebat.

13. Untuk sahabatku (Rio, Rahmat, Herdi, dan MC) dan saudara asuh (Miyami, Mareta, dan Rani) terimakasih sudah menemani dan selalu memberi semangat serta hiburan yang menenangkan hati dan pikiran.
14. Untuk penghuni kontrakan cetar dan kawan-kawan main yang selalu diluar ekspektasi (Rahma, Oca, Reysah, Juna, dan Irul), Terimakasih banyak sudah selalu memberikan banyak sekali energi positif, memberikan tawa dan kebahagiaan serta destinasi wisata yang selalu dan perlu kita jelajahi.
15. Teman perjuanganku, teman-teman konversi S1 Akuntansi 2021. Terima kasih atas doa, dukungan, motivasi, dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
16. Alamamaterku tercinta Universitas Lampung

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga besar harapan penulis akan kritik dan saran guna menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 12 Juni 2024



M. Adam Majid Aditama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	8
2.1.2 Teori <i>Trade-off</i>	9
2.1.3 Nilai Perusahaan	9
2.1.4 Kepemilikan Institusional	9
2.1.5 Kebijakan Dividen	10
2.1.6 Keputusan Hutang	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	10
2.3 Pengembangan Hipotesis	11
2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	11
2.3.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	12
2.3.2 Pengaruh Keputusan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data	14
3.2 Populasi dan Sampel	14
3.3 Metode Pengumpulan Data	14
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	15
3.4.1 Variabel Terikat	15
3.4.2 Variabel Bebas	15
3.4.3 Variabel Kontrol.....	17
3.5 Teknik Analisis Data.....	17
3.5.1 Statistik Deskriptif	17
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	17
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	22
4.2 Statistik Deskriptif	23
4.3 Uji Asumsi Klasik	27
4.3.1 Uji Normalitas	27
4.3.2 Uji Multikolinearitas	27
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	28
4.3.4 Uji Autokorelasi	29
4.4 Pengujian Hipotesis.....	29
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	33
4.5.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan	33
4.5.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	34
4.5.3 Pengaruh Keputusan Hutang terhadap Nilai Perusahaan.....	34
4.6 Analisis Lanjutan	33
4.5.1 Pra Pandemi dan Pasca Pandemi Covid-19	36
4.5.1 Perusahaan BUMN dan Non-BUMN.....	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	36
5.2 Keterbatasan Penelitian	37
5.3 Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Sampel Penelitian.....	22
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	23
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	27
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	28
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	29
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	30
Tabel 4.7	Hasil Uji Kelayakan Model.....	31
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	31
Tabel 4.9	Hasil Uji t	32
Tabel 4.10	Ringkasan Hasil Uji t	33
Tabel 4.11	Ringkasan Hasil Uji Paired Samples t-test	36
Tabel 4.12	Ringkasan Hasil Uji Independent Samples t-test.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Indeks Nilai Pada Subsektor Konstruksi dan Bangunan Tahun 2018 – 2022	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	11
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot	28

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

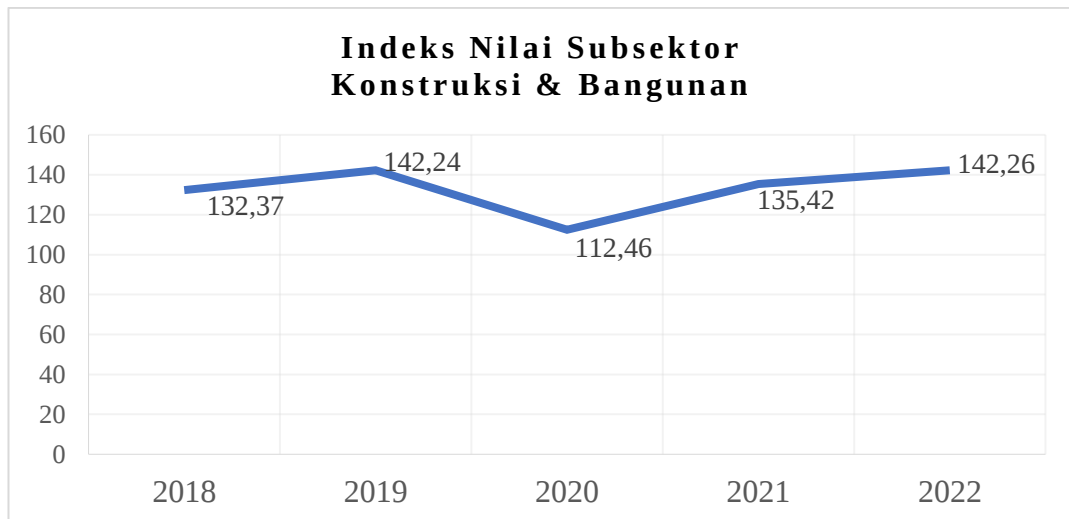
Laporan *The Global Competitiveness Report 2020* yang disusun oleh *World Economic Forum* (WEF) menyebutkan bahwa Indonesia memiliki skor 62,7 dalam pembangunan infrastruktur. Dari data tersebut terlihat bahwa kondisi infrastruktur di Indonesia masih rendah dengan kurangnya kualitas dan jumlah infrastruktur, yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang kurang efisien. Pembangunan infrastruktur memiliki peran penting dalam menggerakkan ekonomi Indonesia. Investasi dalam proyek-proyek infrastruktur, seperti jalan, pelabuhan, bandara, dan bangunan, tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru tetapi juga meningkatkan konektivitas dan efisiensi dalam berbagai sektor ekonomi. Pemerintah Indonesia berupaya secara proaktif mencari solusi dan mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk merangsang aktivitas ekonomi, mengurangi kesenjangan regional, serta memacu pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu kebijakan yang menjadi fokus utama pemerintah Indonesia adalah Proyek Strategis Nasional (PSN) yang diatur oleh Peraturan Pemerintah Nomor 42 tahun 2021 (ekon.go.id, 2022).

PSN merupakan proyek-proyek pembangunan yang dinyatakan sebagai prioritas nasional oleh pemerintah suatu negara karena memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan daya saing negara tersebut. PSN diatur di dalam PP. No 42 tahun 2021 sebagai kerangka hukum dan pedoman terkait Proyek Strategis Nasional. Pada saat ini, pemerintah Indonesia sedang melaksanakan 208 Proyek Strategis Nasional (PSN) dan 10 Program Strategis Nasional dengan total nilai investasi mencapai Rp5.481,4 triliun yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia (ekon.go.id, 2022). Dalam pelaksanaannya,

pemerintah juga akan memberikan insentif Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) terhadap percepatan proyek strategis nasional dan proyek-proyek infrastruktur sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Penyesuaian tarif PDRD ini akan diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) yang mencakup jenis proyek yang mendapat insentif, pajak dan retribusi yang bisa disesuaikan, besaran penyesuaian tarif, mulai berlakunya penyesuaian tarif, dan jangka waktu penyesuaian tarif (mucglobal.com, 2020).

Subsektor konstruksi dan bangunan adalah salah satu subsektor dalam sektor konstruksi yang terdaftar di BEI. Subsektor konstruksi dan bangunan terdiri atas berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan, perbaikan, renovasi, dan pemeliharaan berbagai jenis struktur fisik. Hal ini mencakup berbagai macam proyek konstruksi, seperti gedung-gedung, infrastruktur jalan raya, jalan tol, jembatan, bendungan, fasilitas industri, perumahan, dan lain-lain. Melalui pembangunan infrastruktur yang menjadi salah satu indikator kemajuan suatu negara atau daerah, dapat diperhatikan bahwa perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan dapat dengan cepat terpengaruh terhadap suatu perubahan peraturan, kebijakan dan kondisi di suatu negara (Prasetyaningsih & Astuti, 2022).

Dengan adanya Proyek dan Program Strategis Nasional (PSN), memiliki dampak yang signifikan pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan, baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta. PP No. 42 Tahun 2021 membuka peluang bisnis yang lebih besar bagi perusahaan konstruksi dan bangunan melalui proyek-proyek strategis nasional. Proyek-proyek besar ini membuka peluang pendapatan tambahan yang signifikan, memungkinkan perluasan pangsa pasar, dan meningkatkan daya tarik bagi investor. Namun, perusahaan juga perlu mengelola risiko yang terkait dengan proyek-proyek besar ini, seperti risiko teknis, regulasi yang kompleks, dan risiko keuangan (republika.id, 2023).



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Gambar 1.1 Grafik Indeks Nilai pada Subsektor Konstruksi dan Bangunan Tahun 2018 – 2022

Grafik di atas menunjukkan peningkatan indeks nilai subsektor konstruksi dan bangunan tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Indeks tersebut menggambarkan fluktuasi dan realisasi fisik pekerjaan konstruksi dan bangunan yang telah diselesaikan pada suatu wilayah (Badan Pusat Statistik, 2022). Dengan melihat peningkatan grafik indeks nilai subsektor konstruksi dan bangunan pada Gambar 1.1 dapat menunjukkan bahwa keterlibatan Proyek Strategis Nasional (PSN) pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan indeks nilai pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan. Walaupun pada tahun 2020 menunjukkan penurunan yang signifikan dengan adanya dampak dari perkembangan kondisi covid-19. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai kebijakan yang harus dilakukan oleh pemerintah seperti PSBB, *Work From Home*, sampai dengan era *new normal* yang berdampak pada subsektor konstruksi dan bangunan. Banyaknya proyek yang mangkrak sehingga tidak dapat berjalan dapat menjadi sebuah faktor yang mempengaruhi fluktuasi pada indeks nilai perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan kondisi keseluruhan perusahaan. Para investor yang terlibat dalam pasar modal umumnya memiliki orientasi jangka panjang. Kenaikan harga saham akan berdampak positif pada keuntungan para

pemegang saham (Dewi & Abundanti, 2019). Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan memperbesar nilai perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memiliki nilai yang tinggi agar dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut (Yuniasih & Kusumawati, 2020). Peningkatan nilai perusahaan memiliki potensi untuk memberikan kesejahteraan optimal bagi para pemegang saham (Safari et al., 2018). Kesejahteraan para pemegang saham akan meningkat jika nilai perusahaan tinggi, sehingga para pemegang saham akan termotivasi untuk menanamkan modal mereka di perusahaan tersebut (Setyasari et al., 2022).

Kepemilikan institusional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan khususnya pada subsektor konstruksi dan bangunan sangat dipengaruhi oleh besarnya jumlah kecukupan modal pada perusahaan itu sendiri dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Gautama & Haryati, 2014). Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Abundanti (2019), menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan institusional, semakin tinggi nilai perusahaan karena pasar akan merespons secara positif terhadap perbaikan dan manajemen perusahaan yang lebih baik (Dewi & Abundanti, 2019). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila & Yuliandhari (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Pakekong et. al. (2019) dan penelitian yang dilakukan oleh Satria & Widyawati (2023) bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketidaksesuaian temuan dalam penelitian yang telah dilakukan mendorong peneliti untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Besar kecilnya nilai perusahaan dapat dilihat melalui kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan (Pertiwi & Hermanto, 2017). Menurut Sari & Patrisia (2019), kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang menyatakan bahwa semakin besar dividen yang dibagikan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaannya (Sari & Patrisia, 2019). Kenaikan dividen mencerminkan proyeksi masa depan perusahaan. Perusahaan yang dapat meningkatkan pembayaran dividen

menunjukkan peningkatan kinerja mereka, yang menghasilkan kemampuan untuk membayar dividen yang lebih tinggi (Cahyono & Sulistyawati, 2016). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahamad et. al. (2020) , Putri & Rahyuda (2022) serta penelitian yang dilakukan oleh Siagian et. al. (2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Inkonsistensi hasil penelitian yang diperoleh ini membuat peneliti tertarik untuk menguji pengaruh yang dimiliki oleh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Dalam hubungannya dengan nilai perusahaan, tingkat keputusan hutang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Jensen & Meckling (1976) mengungkapkan bahwa penggunaan hutang sebagai alat pengendalian terhadap keluaran kas berlebihan oleh manajemen memiliki dampak signifikan. Perusahaan mengandalkan sumber dana internal, seperti ekuitas, dan eksternal berupa hutang. Keputusan hutang memegang peran penting, terutama dalam subsektor konstruksi yang membutuhkan pembiayaan operasional besar. Hal ini menegaskan bahwa keputusan hutang dapat memengaruhi nilai perusahaan secara substansial (Jensen & Meckling, 1976). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sualekhhattak & Hussain (2017) serta Rajagukguk et. al. (2019) yang mengungkapkan bahwa keputusan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Suryandani et. al. (2020) dan Sugiarto (2011) menemukan bahwa tidak adanya pengaruh antara keputusan hutang terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian yang diperoleh membuat peneliti tertarik untuk menguji apakah keputusan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan permasalahan di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022).”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
3. Apakah keputusan hutang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
3. Untuk menguji pengaruh keputusan hutang terhadap nilai perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, dapat diambil beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Empiris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyediakan bukti empiris yang menambah literatur mengenai pengaruh dari kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan keputusan hutang terhadap nilai perusahaan khususnya pada subsektor konstruksi dan bangunan. Literatur terkait mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan meliputi penelitian oleh Gautama & Haryati (2014), Dewi & Abundanti (2019), Salsabila & Yuliandhari (2022), Pakekong et. al. (2019), dan Satria & Widiyawati (2023), lalu pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai

perusahaan meliputi penelitian oleh Pertiwi & Hermanto (2017), Sari & Patrisia (2019), Cahyono & Sulistyawati (2016), Ahmad et. al. (2020), Putri & Rahyuda (2022), dan Siagian et. al. (2022), lalu pengaruh keputusan hutang terhadap nilai perusahaan meliputi penelitian oleh Jensen & Meckling (1976), Sualehkhattak & Hussain (2017), Rajagukguk et. al (2019), Suryandani et. al. (2020) dan Sugiarto (2011).

2. Manfaat Praktis

Selain dilihat dari segi empiris, penelitian ini juga memberikan manfaat:

- Bagi perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan dalam menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan keputusan terhadap nilai perusahaan.
- Bagi investor, diharapkan bahwa informasi tersebut dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi.
- Bagi akademisi, diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak yang mungkin tertarik dengan tema penelitian ini dalam melakukan studi yang lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan hubungan antara agen (manajemen perusahaan) serta prinsipal (pemegang saham) dan kemungkinan konflik kepentingan yang timbul di antara keduanya. Dalam penelitian mengenai pengaruh kepemilikan institusional, keputusan pinjaman, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, teori agensi memiliki peran penting dalam menggambarkan akibat konflik keagenan terhadap keputusan finansial perusahaan. Teori agensi menekankan adanya pemisahan antara manajer sebagai pelaku pengelola perusahaan dan pemegang saham, yang dapat memicu timbulnya konflik keagenan (Silaban & Suryani, 2020).

Pemisahan antara kepemilikan perusahaan dan pengendalian perusahaan merupakan penyebab terjadinya konflik keagenan. Para pemilik modal berharap untuk meningkatkan kekayaan dan kesejahteraan pemegang saham, sementara manajer memiliki kepentingan pribadi untuk kesejahteraan mereka sendiri. Pemilik modal lebih tertarik untuk maksimalkan *return* dan harga saham dari investasi mereka, sementara manajer cenderung memprioritaskan peningkatan kompensasi pribadi mereka (Dewi & Abundanti, 2019). Teori agensi merupakan metode yang efektif untuk menyelaraskan kepentingan prinsipal dan agen dalam situasi di mana konflik kepentingan terjadi dalam perusahaan. Kepentingan yang berbeda ini dapat dikurangi dengan adanya kepemilikan saham oleh manajemen, karena manajer yang memiliki peran ganda dalam perusahaan dapat mengharmonisasikan tujuan antara manajer dan investor lainnya (Pertiwi & Hermanto, 2017).

2.1.2 Teori *Trade-off*

Teori *trade off* menyatakan bahwa perusahaan harus mengimbangi keuntungan dan kerugian yang timbul akibat penggunaan hutang. Jika keuntungan yang diperoleh lebih besar dari kerugian yang ditanggung, tambahan hutang masih dianggap dapat diterima. Namun, jika kerugian karena penggunaan hutang besar, tambahan hutang tidak diperbolehkan (Prasetyaningsih & Astuti, 2022). Teori *trade off* dapat juga disebut teori pertukaran *leverage*, yang mengacu pada praktik perusahaan yang memanfaatkan keuntungan pajak dari pembiayaan hutang, sekaligus menghadapi risiko potensial dari kemungkinan kebangkrutan (Brigham & Houtson, 2011). Teori ini menjelaskan bahwa struktur modal optimal suatu perusahaan ditentukan dengan mempertimbangkan manfaat pengurangan pajak saat meningkatnya hutang. Penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang dapat dikurangkan dari pembayaran pajak. Meskipun meningkatkan risiko kebangkrutan, peningkatan hutang dianggap sebagai sinyal positif di pasar, menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan yang cukup untuk membayar bunga dan kewajiban perusahaan (Ellili, 2011).

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dan umumnya tercermin dalam harga saham perusahaan, yang mencerminkan persepsi investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang tinggi, yang tercermin dalam peningkatan harga saham. Nilai perusahaan juga mencerminkan evaluasi pasar modal terhadap kinerja perusahaan, yang tercermin dalam permintaan dan penawaran saham serta mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2018).

2.1.4 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merujuk pada kepemilikan saham yang dimiliki oleh lembaga atau institusi, seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, manajemen aset, dan entitas institusional lainnya (Singal & Putra, 2017). Kepemilikan institusional menjelaskan proporsi kepemilikan saham yang terdapat pada sebuah perusahaan, serta bagaimana tindakan yang dilakukan pemilik saham

tersebut. Dengan adanya kepemilikan institusional, kinerja manajemen serta keputusan-keputusan yang diambil oleh manajemen dapat dimonitor atau diawasi (Petta & Tarigan, 2017).

2.1.5 Kebijakan Dividen

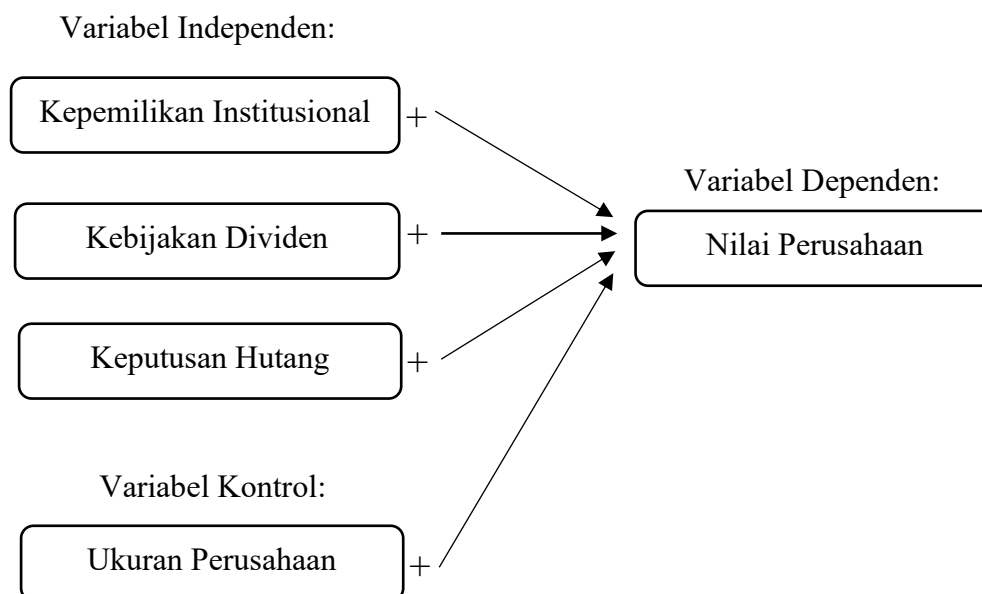
Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan mengenai besaran dan waktu pembayaran dividen kepada pemegang saham. Kebijakan dividen menjadi penting karena mempengaruhi nilai perusahaan, harga saham, dan keputusan investasi. Dalam memilih kebijakan dividen, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kebutuhan investasi, kondisi keuangan, dan preferensi pemegang saham. Kebijakan dividen yang tepat dapat membantu perusahaan memaksimalkan nilai pemegang saham dan menjaga kesehatan keuangan perusahaan (Sudana, 2015).

2.1.6 Keputusan Hutang

Keputusan hutang adalah strategi yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional atau investasi melalui peminjaman dana dari pihak lain. Salah satu metode alternatif untuk mendapatkan sumber dana atau modal perusahaan selain dari modal internal adalah melalui penggunaan hutang. Peningkatan pendanaan melalui hutang juga dapat mengurangi masalah internal yang terjadi dalam perusahaan, sehingga mengurangi kemungkinan pemborosan yang dilakukan oleh manajemen. Namun, penggunaan hutang yang berlebihan dapat berpotensi menimbulkan kesulitan keuangan dan risiko kebangkrutan. Terlebih lagi, keputusan mengenai hutang juga dapat memengaruhi nilai perusahaan, risiko finansial, dan keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan dengan cermat strategi pendanaan yang paling menguntungkan bagi keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan (Pratiwi & Mertha, 2017).

2.2. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3. Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional menjelaskan proporsi kepemilikan saham yang terdapat pada sebuah perusahaan, serta bagaimana tindakan yang dilakukan pemilik saham tersebut (Petta & Tarigan, 2017). Kepemilikan institusional memiliki peran sebagai agen pengawas yang melakukan pengawasan yang efektif terhadap kinerja manajemen dalam menjalankan fungsi mereka dalam mengelola perusahaan (Pertiwi & Hermanto, 2017). Kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan memiliki dampak yang signifikan pada nilai perusahaan. Peningkatan kepemilikan institusional dapat memberikan keyakinan kepada investor bahwa investasi mereka akan terus berkembang, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Saadah, 2021).

Penelitian sebelumnya oleh Salsabila & Yuliandhari (2022), membuktikan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari (2017) menjelaskan semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, semakin kuat kontrol yang dilakukan terhadap perusahaan, memungkinkan pemilik perusahaan untuk mengarahkan perilaku manajemen agar sesuai dengan tujuan perusahaan, yang pada

akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut hipotesis yang dikembangkan:

H1: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dalam teori agensi, konflik keagenan terjadi saat pemegang saham ingin dividen dibagikan, sementara manajemen menginginkan dividen diinvestasikan kembali sebagai modal perusahaan (Pertiwi & Hermanto, 2017). Pada dasarnya, laba bersih perusahaan dapat dialokasikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau diinvestasikan kembali sebagai laba ditahan untuk mendukung investasi perusahaan. Kebijakan dividen menentukan seberapa besar atau seberapa besar bagian laba yang akan dibagikan sebagai dividen. Peningkatan pembayaran dividen dapat memberikan informasi tentang kondisi perusahaan. Perusahaan yang mampu meningkatkan pembayaran dividen menunjukkan bahwa kinerja perusahaan telah meningkat, sehingga mampu membayar dividen yang lebih tinggi. Kenaikan dividen mencerminkan prospek perusahaan di masa depan (Cahyono & Sulistyawati, 2016).

Kebijakan dividen yang naik secara konsisten dapat menandakan keyakinan manajemen pada prospek pertumbuhan perusahaan, sementara penurunan kebijakan dividen dapat mengindikasikan tantangan keuangan yang dihadapi perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh Azharin & Ratnawati (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan dibangun melalui kemampuannya untuk memberikan dividen kepada investor dalam jumlah yang besar, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Pernyataan tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Sari & Patrisia (2019), yang menyatakan bahwa semakin tinggi dividen yang dibagikan maka akan semakin besar jumlah dividen yang dibagikan, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Ini karena pemegang saham cenderung lebih memilih dividen dibagikan secara langsung daripada diinvestasikan kembali sebagai modal perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut hipotesis yang akan dikembangkan:

H2: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.3 Pengaruh Keputusan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Teori *trade-off* disebut sebagai teori pertukaran *leverage*, mengacu pada situasi di mana perusahaan mempertimbangkan manfaat pajak dari penggunaan hutang dengan risiko potensial kebangkrutan yang mungkin timbul (Brigham & Houtson, 2011). Teori *trade-off* mengukur manfaat dan biaya, serta menjaga keseimbangan antara keuntungan dan kerugian yang terkait dengan penggunaan hutang (Cahyono & Sulistyawati, 2016). Nawaz et. al. (2011) menyatakan bahwa teori *trade-off* menjelaskan bahwa kebijakan keuangan dalam menentukan keputusan hutang perusahaan, yang merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dengan tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Nawaz et al., 2017). Selama manfaat yang diperoleh melebihi kerugian yang diakibatkannya, peningkatan uhtang masih dianggap dapat diterima. Namun, jika kerugian yang dihasilkan oleh penggunaan hutang telah melampaui manfaatnya, penambahan hutang tidak lagi diperbolehkan (Umdiana & Claudia, 2020).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pertiwi & Hermanto (2017) menunjukkan bahwa keputusan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat hutang sebagai modal akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Keputusan hutang dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, karena hutang tersebut dapat diinvestasikan sebagai modal untuk mendukung operasi perusahaan, yang pada gilirannya menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Pernyataan tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh oleh Sari & Patrisia (2019), pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan mampu membayar kewajiban atau membandingkan modal perusahaan yang berasal dari sumber hutang sekaligus ekuitas dari pemilik untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, keseimbangan tersebut sangat penting untuk menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan, yang merupakan ukuran mutlak dan relatif dari kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas berikut hipotesis yang akan dikembangkan:

H3: Keputusan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang bersumber dari data sekunder berupa laporan keuangan. Informasi ini diperoleh melalui situs web resmi perusahaan masing-masing atau melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan yang beroperasi di subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria sampel yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk ke dalam perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Perusahaan mengungkapkan data secara lengkap yang diperlukan dalam penelitian selama tahun 2018-2022.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam studi ini adalah metode dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan dan evaluasi data sekunder dari perusahaan-perusahaan di subsektor konstruksi dan bangunan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Terikat (Y)

Penelitian ini menggunakan PBV (*Price to Book Value*) untuk mengukur nilai perusahaan. Dalam penelitian keuangan, beberapa ukuran *firm value* yang sering digunakan meliputi *Market Capitalization (Market Cap)*, *Price to Earnings (P/E) Ratio*, *Price to Book (P/B) Ratio*, *Price to Sales (P/S) Ratio* dan *Tobin's Q Ratio* (Marsono, 2016). Metode-metode ini memberikan pandangan yang berbeda tentang valuasi dan kinerja perusahaan. Dalam penelitian pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan, PBV dipilih karena dapat mencerminkan nilai aset fisik, memungkinkan evaluasi struktur modal, dan menunjukkan stabilitas terhadap fluktuasi laba (Hidayat, 2019). Rasio PBV dapat menilai nilai yang pasar berikan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan, sehingga mendorong pertumbuhan berkelanjutan perusahaan (Brigham & Houtson, 2011). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar peluang kesejahteraan bagi pemegang saham, yang mendorong minat mereka untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. (Setyasari et al., 2022). PBV digunakan untuk mengevaluasi perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Adapun rumus PBV menurut Hermuningsih & Wardani (2009) adalah sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \dots\dots\dots(1)$$

$$\text{Nilai Buku Per Lembar Saham (t)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham}} \dots\dots\dots(2)$$

3.4.2 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam konteks penelitian ini, terdapat tiga variabel independen, yaitu:

a. Kepemilikan Institusional (X1)

Kepemilikan institusional merupakan gabungan dari modal yang diperoleh melalui ekuitas dan hutang, serta proporsi dari pemegang saham yang berasal dari dalam perusahaan dan dari luar perusahaan (Haryono, 2013). Kepemilikan institusional memiliki peran yang sangat penting dalam meredakan konflik antara pemegang saham dan manajemen, kontribusi dari investor institusi yang dianggap memiliki

kemampuan dan mekanisme pemantauan yang sangat efektif untuk membantu dalam pengambilan keputusan (Azharin & Ratnawati, 2022). Semakin tinggi kepemilikan institusional, semakin efisien pengelolaan aset perusahaan, yang diharapkan juga dapat mencegah praktik pengelolaan yang boros dan kurang efektif (Dewi & Abundanti, 2019). Adapun rumus yang digunakan menurut Safari et al. (2018) adalah sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}} \dots\dots\dots(3)$$

b. Kebijakan Dividen (X2)

Kebijakan dividen adalah kebijakan mengenai seberapa besar bagian dari laba saat ini yang akan dibagikan sebagai dividen atau reinvestasi dalam perusahaan (Sintyana & Artini, 2019). Kebijakan dividen merujuk pada keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan disimpan sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi di masa depan (Musthafa, 2017). Perusahaan yang dapat meningkatkan pembayaran dividen menunjukkan bahwa kinerja perusahaan telah berkembang, yang memungkinkan untuk pembayaran dividen yang lebih besar (Cahyono & Sulistyawati, 2016). Adapun rumus yang digunakan menurut Mardiyati et al. (2012) adalah sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \dots\dots\dots(4)$$

c. Keputusan Hutang (X3)

Keputusan hutang merupakan kebijakan mengenai keputusan perusahaan dalam penggunaan hutang untuk menjalankan operasi bisnisnya. Kebijakan hutang dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang dihitung untuk menilai rasio hutang terhadap ekuitas. Rasio ini dapat dihitung dengan cara menghitung perbandingan antara semua hutang dengan total ekuitas (Darmayanti & Sanusi, 2018). Semakin tinggi keputusan hutang perusahaan, semakin tinggi tingkat hutang yang harus dibayar oleh perusahaan. Keputusan hutang yang tinggi meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena perlu membayar bunga pada

hutang tersebut (Salsabila & Yuliandhari, 2022). Adapun rumus yang digunakan menurut Gayatri & Mustanda (2014) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(5)$$

3.4.3 Variabel Kontrol

Menurut Sugiyono (2009) variabel kontrol adalah variabel yang diatur sedemikian rupa sehingga pengaruhnya terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak dapat dikontrol (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh total asset. Kondisi ini mengacu pada skala perusahaan yang mana total aset berfungsi sebagai keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan (Winata, 2023). Adapun rumus yang digunakan menurut Sukini (2012) adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log (Total Aset)} \dots\dots\dots(6)$$

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan data yang dimiliki tanpa maksud untuk menguji hipotesis. Pendekatan ini digunakan untuk menghadirkan dan mengevaluasi data dengan menggunakan perhitungan statistik seperti rata-rata (mean), deviasi standar, varians, nilai maksimum, nilai minimum, dan total. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait keadaan atau karakteristik data yang sedang dipelajari (Ghozali, 2016).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Salah satu prasyarat untuk melakukan analisis regresi berganda adalah memenuhi persyaratan uji klasik, yang mencakup memperoleh nilai yang efisien serta menetapkan satu persamaan regresi yang sesuai dengan uji klasik. Tujuan dari pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan dapat memberikan estimasi yang akurat, tidak bias, dan konsisten.

Uji asumsi klasik ini meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Ghozali, 2016).

1. Uji Normalitas

Pengujian statistik yang digunakan untuk mengevaluasi normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) (Ghozali, 2016). Kriteria dalam menentukan apakah data yang diuji memiliki distribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05, maka data dianggap memiliki distribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05, maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel bebasnya. Jika terdapat korelasi antara variabel bebas, maka variabel-variabel tersebut tidak dapat dianggap sebagai ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang tidak memiliki korelasi antara satu sama lain. Pengujian multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan memeriksa nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adanya multikolinearitas biasanya ditunjukkan oleh nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 . Oleh karena itu, suatu model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat ketidaksesuaian varian dari residu antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Ketika varian residu tetap sama antara pengamatan, ini disebut sebagai homoskedastisitas, sementara jika varian berbeda-beda, disebut sebagai heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dianggap baik jika homoskedastis atau tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, autokorelasi dinilai menggunakan uji Durbin Watson, di mana model regresi linear dianggap bebas dari autokorelasi jika nilai Durbin Watson berada di kisaran tanpa autokorelasi positif atau negatif (Ghozali, 2016). Pengujian hasil perhitungan Durbin-Watson (d) akan dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 (Sanusi, 2013). Tabel Durbin-Watson memiliki dua nilai, yaitu batas atas (dU) dan batas bawah (dL) dengan kriteria berikut:

- jika $d < dL$, maka terdapat autokorelasi positif;
- jika $d > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi negatif;
- jika $dU < d < 4 - dU$, maka tidak ada autokorelasi;
- jika $dL = d = dU$ atau $4 > dU = d = 4 - dL$, maka hasil pengujian tidak dapat dipastikan

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda untuk mengeksplorasi hubungan linear antara nilai perusahaan dan variabel-variabel independen. Pengujian hipotesis dilakukan secara *multivariate* dengan menggunakan regresi berganda, yang bertujuan untuk menentukan apakah variabel-variabel independen seperti kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan keputusan hutang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel yang disertakan dalam model regresi berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$NP_{i,t} = a + \beta_1 KI_{i,t} + \beta_2 KD_{i,t} + \beta_3 KH_{i,t} + \beta_4 UP_{i,t} + \epsilon_{i,t}$$

Keterangan :

NP = Nilai perusahaan i , pada tahun t

a = Konstanta

β = Koefisien regresi dari variabel independen

KI = Kepemilikan institusional i , pada tahun t

KD = Kebijakan dividen i , pada tahun t

- KH = Keputusan hutang i, pada tahun t
 UK = Ukuran Perusahaan i, pada tahun t
 ε = *Standard error*

Selanjutnya, untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam model ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, digunakan Uji Kelayakan Model. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat (Gujarti & Porter, 2013). Pengujian dilakukan dengan memeriksa nilai probabilitas signifikansi (Sig.). Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka H_a tidak terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka H_a terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menilai sejauh mana variabel independen memengaruhi perubahan variabel dependen, dilakukan pengujian koefisien determinasi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi memiliki rentang antara nol dan satu. Semakin mendekati satu, variabel independen lebih efektif dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016).

Uji t adalah suatu metode untuk menilai kebenaran atau kekeliruan hipotesis dari sampel (Gujarati dan Porter, 2012). Metode ini digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut adalah kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$):

- Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_a tidak terdukung. Ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_a terdukung. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan keputusan hutang terhadap nilai perusahaan pada subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022, sehingga kepemilikan institusional dalam penelitian ini **tidak terdukung**.
2. Kebijakan dividen yang dihitung menggunakan metode *Dividen Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022, sehingga kebijakan dividen dalam penelitian ini **terdukung**.
3. Keputusan hutang yang dihitung menggunakan metode *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022, sehingga keputusan hutang dalam penelitian ini **terdukung**.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil yang telah disimpulkan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

Dalam menguji pengaruh kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan keputusan hutang pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022, terdapat keterbatasan penelitian meliputi ketidakpastian kondisi ekonomi makro, perubahan regulasi industri, fluktuasi pasar global, dan dampak pandemi covid-19 yang terjadi di pertengahan periode penelitian. Hal ini dapat dilihat dari nilai deviasi standar pada variabel kebijakan dividen yang lebih tinggi dari nilai rata-rata. Adanya kondisi atau faktor lain terkhusus pandemi covid-19 tentu dapat menjadi faktor utama yang mempengaruhi rendahnya kebijakan dividen pada kondisi ekonomi makro yang tidak stabil. Meskipun tidak langsung dapat dikendalikan, penting untuk mempertimbangkan keterbatasan ini dalam interpretasi hasil penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor konstruksi dan bangunan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memperhatikan faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan, seperti kondisi ekonomi makro atau perubahan regulasi industri. Dengan memantau perkembangan terbaru dalam kondisi ekonomi dan regulasi, penelitian dapat memberikan hasil yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor eksternal ini berkontribusi terhadap nilai perusahaan dalam lingkup subsektor konstruksi dan bangunan. Diharapkan dengan demikian, langkah tersebut akan memperkuat analisis terkait dengan pengaruh variabel yang diteliti terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi investor diharapkan untuk dapat lebih cermat dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan dalam subsektor konstruksi dan bangunan. Hal

ini bertujuan untuk mencegah serta meminimalkan kerugian yang mungkin timbul dalam aktivitas investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31–39. <https://doi.org/10.24964/ja.v4i1.125>
- Azharin, M. N., & Ratnawati, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 5(2), 1264–1278. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.726>
- Brigham, E. F., & Houtson, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2* (11th ed.). Salemba Empat.
- Cahyono, H. S., & Sulistyawati, A. E. (2016). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- ekon.go.id. (2022). *Memeratakan Pembangunan Ekonomi di Indonesia, Pemerintah Dorong Pengembangan PSN Prioritas di Berbagai Wilayah*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4660/memeratakan-pembangunan-ekonomi-di-indonesia-pemerintah-dorong-pengembangan-psn-prioritas-di-berbagai-wilayah>
- Ellili, N. O. D. (2011). Ownership Structure, Financial Policy and Performance of the Firm: US Evidence. *International Journal of Business and Management*, 6(10), 80–93. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n10p80>
- Gautama, B. P., & Haryati, Y. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Subsektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Tercatat Di Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 1–20.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gujarti, D. N., & Porter, D. C. (2013). *Basic Econometrics In Introductory Econometrics: A Partical Approach* (Fifth Edit).
- Harmono. (2018). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. *PT Bumi Aksara*.
- Haryono, Y. (2013). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2* (YPKN (ed.)).
- Hidayat, M. (2019). *Faktor yang mempengaruhi price to book value*. 20(2), 101–106.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial, Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3 (1976) 305-360. *Q North-Holland Publishing Company*.
- Marsono, A. D. (2016). *Metode Penilaian Nilai Perusahaan*. Dosen.Perbanas.Id. <https://dosen.perbanas.id/metode-penilaian-nilai-perusahaan/>
- mucglobal.com. (2020). *Proyek Strategis Nasional Bakal Dapat Insentif Pajak dan Retribusi Daerah*. [https://mucglobal.com/id/news/2292/proyek-strategis-nasional-bakal-dapat-insidtif-pajak-dan-retribusi-daerah#:~:text=Tuesday%2C 17 November 2020,untuk direalisasikan dalam jangka pendek](https://mucglobal.com/id/news/2292/proyek-strategis-nasional-bakal-dapat-insidtif-pajak-dan-retribusi-daerah#:~:text=Tuesday%2C%2017%20November%202020,untuk+direalisasikan+dalam+jangka+pendek).
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. CV Andi Offset.
- Nawaz, A., Ali, R., & Naseem, M. A. (2017). *Relationship between Capital Structure and Firms Performance: A Case of Textile Sector in Pakistan*. September.
- Pakekong, M. I., Murni, S., & Rate, P. V. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 7(1), 611–620.
- Pertiwi, S. T., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(7), 1–23. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1405/1420>
- Petta, B. C., & Tarigan, J. (2017). Kinerja Keuangan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indoneisa (BEI). *Petra Christian University*, 625–634.
- Prasetyaningsih, S., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(2), 282–296. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i2.96>
- Pratiwi, N. P. D., & Mertha, M. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 30. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.5353>

- republika.id. (2023). *BUMN-Swasta Gotong Royong Lakukan Pembangunan*.
<https://www.republika.id/posts/44274/bumn-swasta-gotong-royong-lakukan-pembangunan>
- Saadah, L. (2021). Pengaruh Kebijakan Deviden , Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dalam Prespektif Teori Keagenan. *Jurnal Ilmu Ilmu Sosial*.
- Safari, R. K., Suzan, L., Si, M., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Penilaian Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management*, 5(1), 662–669.
- Salsabila, Y., & Yuliandhari, W. S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Lq 45. *EProceedings*, 9(4), 1990–1997.
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/18268%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/18268/17847>
- Sanusi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Cetakan Ke). Salemba Empat.
- Sari, R. M., & Patrisia, D. (2019). The Effect of Institutional Ownership , Capital Structure , Dividend Policy , and. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 97(Piceeba), 637–645.
- Setyasari, N., Rahmawati, I. Y., Naelati Tubastuvi, N., & Aryoko, Y. P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Board Diversity, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 69. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v2i1.14046>
- Silaban, F. P., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Audit Capacity Stress, Spesialisasi Industri Auditor Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *E-Proceeding of Managemen*, 7(2), 2687–2695.
- Singal, P. A., & Putra, I. N. W. A. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan KepemilikanAsing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-JA e-Jurnal Akuntansi*, 468–484.
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 7717–7745.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik* (2nd.ed). Erlangga.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7, 52–70.

- Winata, D. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(5), 1–16.
- Yuniasih, N. W., & Kusumawati, N. P. A. (2020). Eksplorasi Dividend Smoothing Dan Board Diversty Pada Nilai Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Buletin Studi Ekonomi*, 41. <https://doi.org/10.24843/bse.2020.v25.i01.p03>